

ABSTRAK

Iskandar Din NPM. 03071811072 (2024) “Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi Bokoyan Di Desa Tegono Kecamatan Makean Barat Kabupaten Halmahera Selatan” Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bimbingan Dr. Misrina, S.IP.,M.A dan Dr. Syahril Muhammad M. Hum

Tujuan penelitian (1) Mengkaji dan menganalisis pelestarian tradisi bokoyan dikalangan masyarakat. (2) Mengkaji dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi bokoyan. (3) Menemukan gambaran faktor-faktor pendukung dan penghambat tradisi bokoyan. (4) Mengkaji dan menganalisis upaya yang harus dilakukan untuk melestarikan tradisi bokoyan.

Metode Penelitian ini digunakan dalam penelitian naturalistik merupakan salah satu metode ilmiah yang berusaha mengungkap keadaan sebenarnya yang mungkin menutup dan tersembunyi, yang disebabkan oleh adanya cerita secara lisan maupun tertulis yang dibuat oleh orang-orang terdahulu tentang kejadian nyata dengan cara-cara yang kurang nyata. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang respondennya adalah Kepala desa, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Kepala Pemuda dan Anggota masyarakat. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Pelaksanaan tradisi *Bokoyan* pada masyarakat desa Tegono kecamatan makean barat kabupaten halmahera selatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat, pemerintah desa, tokoh adat, tokoh agama dan kepala pemuda masih terlaksana seperti sebelumnya. jika terdapat pekerjaan yang mengharuskan orang lain untuk turut serta membantu. maka adat atau tradisi *Bokoyan* diberlakukan dengan melalui tahapan yang telah ditetapkan oleh masyarakat yang menjalankan. tahapan-tahapan mengenai pelaksanaan tradisi *Bokoyan* mencakup beberapa rangkaian kegiatan antara lain: tahap perencanaan, tahap waktu, tempat pelaksanaan dan tahap pelaksanaan. Bahwa tradisi *Bokoyan* terkandung dan memiliki nilai kebersamaan, nilai persatuan, nilai tolong-menolong dan nilai kekeluargaan. Dengan adanya nilai-nilai inilah dapat membangun keharmonisan dalam keluarga maupun masyarakat pada umumnya serta dapat meningkatkan silaturahmi yang baik. Faktor pendukung tradisi *Bokoyan* yakni anggota yang mencukupi, alat-alat kerja yang terpenuhi, ketersediaan makanan yang cukup, konsistensi setiap anggota dan rasa solidaritas yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya ialah : pengaruh teknologi, cuaca yang buruk, minuman keras, musibah yang terjadi dimasyarakat, anggota yang tidak konsisten dan peralihan dari sistem balas jasa ke sistem upahan. Untuk menjaga agar tradisi *Bokoyan* tetap dijalankan dan tetap menjadi warisan bagi generasi selanjutnya maka upaya-upaya yang harus dilakukan ialah memberikan pewarisan melalui sosialisasi, kerja sama yang baik antara pemerintah desa, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat desa Tegono. Tradisi *Bokoyan* diajarkan disekolah sebagai materi muatan lokal.

Kata Kunci: Tradisi *Bokoyan*

ABSTRACT

Iskandar Din NPM. 03071811072 (2024) "Preserving Bokoyan Traditional Values in Tegono Village, West Makean District, South Halmahera Regency"

Pancasila and Citizenship Education Study Program. Dr. Guidance Misrina, S.IP., M.A and Dr. Syahril Muhammad M. Hum

Research objectives (1) To study and analyze the preservation of the bokoyan tradition among the community. (2) Study and analyze the values contained in the bokoyan tradition. (3) Find an overview of the supporting and inhibiting factors of the bokoyan tradition. (4) Review and analyze the efforts that must be made to preserve the bokoyan tradition.

This research method is used in naturalistic research, which is a scientific method that seeks to reveal actual situations that may be closed and hidden, caused by the existence of oral and written stories made by previous people about real events in less real ways. The data sources in this research are primary and secondary data whose respondents are village heads, religious leaders, traditional leaders, youth heads and community members. Meanwhile, data collection techniques used participant observation techniques, in-depth interviews and documentation.

The results of this research show that the implementation of the Bokoyan tradition in the Tegono village community, West Makean subdistrict, South Halmahera district, carried out by community members, village government, traditional leaders, religious leaders and youth leaders, is still being carried out as before. if there is work that requires other people to help. So the Bokoyan customs or traditions are implemented through stages that have been determined by the community who carry them out. The stages regarding the implementation of the Bokoyan tradition include several series of activities, including: planning stage, time stage, place of implementation and implementation stage. That the Bokoyan tradition contains and has values of togetherness, unity, mutual help and family values. With these values, harmony can be built in the family and society in general and can improve good friendship. The supporting factors for the Bokoyan tradition are sufficient members, sufficient work tools, sufficient food availability, consistency of each member and a high sense of solidarity. Meanwhile, the inhibiting factors are: the influence of technology, bad weather, alcohol, disasters that occur in society, inconsistent members and the transition from a reward system to a wage system. To ensure that the Bokoyan tradition continues to be carried out and remains a legacy for the next generation, efforts must be made to provide inheritance through socialization, good cooperation between the village government, traditional leaders, religious leaders and the Tegono village community. The bokoyan tradition is taught in schools as local content material.

Keywords: *Bokoyan Tradition*